

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan dan komprehensif pada Ibu “SA” dan bayinya sejak kehamilan 20 minggu 5 hari hingga masa neonatus, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan selama masa kehamilan berlangsung fisiologis tanpa ditemukannya tanda bahaya maupun komplikasi. Penerapan standar asuhan 12 T telah diterima dan dijalankan dengan baik oleh Ibu “SA”.
2. Proses persalinan Ibu “SA” dan penatalaksanaan bayinya berlangsung sesuai dengan standar pelayanan persalinan normal, mengacu pada protokol 60 langkah secara lengkap dari kala I hingga kala IV.
3. Asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal tanpa masalah Masa nifas Ibu “SA” berjalan normal dengan involusi uteri yang lancar, pola lochea dalam batas normal, dan tidak dijumpai gangguan dalam proses laktasi. Ibu memilih kontrasepsi Suntik KB 3 bulan sebagai metode pencegahan kehamilan. Kondisi psikologis ibu stabil berkat dukungan dari suami dan keluarga. Seluruh asuhan yang diberikan telah memenuhi standar dan berbasis *evidence-based practice*.
4. Asuhan pada bayi menunjukkan hasil yang optimal. Melalui tiga kali kunjungan neonatus, kondisi bayi tetap baik dan seluruh imunisasi diberikan sesuai jadwal. Penerapan asuhan kebidanan pada bayi telah memenuhi standar pelayanan dan berbasis *evidence-based practice*, sehingga tidak ditemukan masalah selama masa observasi.

B. Saran

1. Kepada Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah disampaikan oleh penulis sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman ibu mengenai masa kehamilan, persalinan, nifas, maupun perawatan bayi. Peran keluarga sangat penting dalam memberikan dukungan dan pendampingan menyeluruh pada setiap fase kehidupan reproduktif wanita. Selain itu, keluarga juga diharapkan mampu melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya penyulit maupun komplikasi pada ibu dan bayi.

2. Kepada Bidan

Bidan diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan standar profesi, berbasis bukti (*evidence-based*), serta mengintegrasikan kearifan lokal dan terapi komplementer dalam tata laksana pada ibu dan bayi. Selain itu, bidan perlu meningkatkan upaya deteksi dini pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir guna memastikan pemberian pelayanan yang optimal. Seluruh asuhan yang diberikan juga harus didokumentasikan secara jelas dan sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Kepada Institusi Pendidikan

Disarankan agar institusi pendidikan senantiasa memperbarui dan menambah koleksi referensi kepustakaan, mencakup buku, jurnal ilmiah, serta *evidence based* terkini. Penyediaan sumber pustaka yang mutakhir akan mendukung penyusunan laporan maupun karya ilmiah berikutnya agar lebih komprehensif, variatif, serta memiliki dasar rujukan yang valid dan akuntabel.